

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hamalik (2010) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Selain itu permasalahan yang ada di dunia pendidikan semakin bertambah dan semakin kompleks karena pendidikan dituntut untuk mengalami kemajuan dari berbagai segi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan, pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain adalah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya supaya cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Selain guru aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Kecenderungan yang terjadi di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan ceramah saja, siswanya pun banyak yang tidak aktif terlibat dalam proses belajar mengajar,

selain itu guru kurang atau jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermanfaat.

Hasil penelitian Haryoko (2009) menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar teknik jaringan komputer antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual yang dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional dimana hasil pembelajaran siswa diajarkan dengan menggunakan media audio visual (16,25) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional (9,25). Dan hasil penelitian Ridhayani dan Binari (2010) menyatakan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual (82,94) dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran langsung (75,63), (2) Terdapat perbedaan retensi antara siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual (77 .69) dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung (74,44), (3) Terdapat perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang dibelajarkan dengan media animasi komputer (82,06) dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media Charta (76.50), (4) Terdapat perbedaan retensi (daya ingat) antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media animasi computer (80,19) dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media Charta (71.94), (5) Tidak terdapaat pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar biologi, dan (6) Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap retensi (daya ingat) siswa.

Ilmu pengetahuan alam khususnya biologi merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran biologi diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai tingkat lanjut. Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran biologi merupakan ilmu hafalan sehingga sulit untuk dipahami, selain itu banyak diantara siswa yang menganggap pelajaran biologi adalah suatu yang membosankan. Adanya anggapan tersebut menjadikan tes dan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Panyabungan

Utara. Hal tersebut terbukti dari nilai yang dicapai oleh beberapa siswa di SMA Negeri 1 panyabungan Utara khususnya di kelas XI IPA tersebut masih belum memuaskan dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 pada tahun ajaran 2013/2014. Padahal sulit tidaknya pelajaran itu tergantung pada siswa sendiri dalam menerima pelajaran. Oleh sebab itu bagaimana cara guru meyakinkan siswa bahwa pelajaran biologi tidak sulit seperti yang mereka bayangkan sangatlah penting, karena anggapan siswa terhadap mata pelajaran biologi dapat mempengaruhi proses dan keberhasilan siswa dalam belajar biologi. Berdasarkan ketentuan KTSP penentu ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal (Trianto, 2010).

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, dengan mempertimbangkan kemampuan media pembelajaran itu membangkitkan rangsangan indra penglihatan, pendengaran maupun penciuman atau kesesuaiannya dengan tingkat hirarki belajar. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang dan dengar sangat menonjol. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indra dengar, sedangkan 5% lagi dengan indra lainnya (Bough dalam Arsyad, 2007). Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung dari bagaimana cara seorang guru mengorganisasikan sistem pembelajarannya yang mengacu kepada teknik, metode, dan media yang sesuai dengan bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswanya.

Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran. Karena dengan memanfaatkan media yang tersedia, siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pembelajaran disisi lain siswa akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga malakukan aktivitas lain seperti

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan kegiatan lain sehingga siswa tidak bosan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media audio visual yaitu video flash player. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pada biologi masih kurang dan belum banyak digunakan disekolah-sekolah. SMA Negeri 1 Panyabungan Utara merupakan salah satu sekolah yang masih jarang menggunakan dan memaksimalkan media ini dalam proses pembelajaran. Walaupun di sekolah tersebut sudah tersedia adanya sarana yang mendukung, diantaranya *Liquid Crystal Display* (LCD) dan laptop.

Penelitian tentang efektifitas penggunaan VCD sebelumnya pernah diteliti oleh Damanik (2008) dengan judul efektifitas penggunaan VCD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IPA-1 SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2007/2008. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang efektif, ini dibuktikan dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai LKS sebesar 95,2%.

Berangkat dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran terhadap Pencapaian Kompetensi Dasar pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
2. Kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran biologi.
3. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi.
4. Media Audio Visual dalam pembelajaran biologi masih sangat jarang digunakan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Media pembelajaran yang digunakan media audio visual.
2. Materi pokok pembelajaran sistem pernapasan pada manusia.
3. Efektivitas penggunaan media audio visual yang dapat dilihat dari tingkat penguasaan siswa, ketuntasan belajar siswa secara perorangan dan klasikal, ketuntasan pencapaian indikator pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi dan batasan masalah seperti yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan di uji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah penggunaan media audio visual efektif dalam pembelajaran pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia dilihat dari ketiga indikator berikut:
 - a. Bagaimana tingkat ketuntasan siswa yang diajarkan melalui media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia?
 - b. Bagaimana ketercapaian indikator yang diajarkan melalui media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia?
 - c. Bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Panyabungan Utara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk melihat keefektifan penggunaan media audio visual pembelajaran pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia dilihat dari ketiga indikator berikut:
 - a. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa yang diajarkan melalui media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia.
 - b. Untuk mengetahui ketercapaian indikator yang diajarkan melalui media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia.
 - c. Mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan media audio visual pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat bagi guru
Sebagai masukan bagi guru-guru khususnya guru biologi untuk menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Manfaat bagi siswa
Dapat memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dalam memahami materi sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan media audio visual.
3. Manfaat bagi peneliti
Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar nanti setelah menjadi guru.